



Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan pada UMKM Kuliner di Alun-Alun Selatan Surakarta

Latifatunnisa¹, Setyaningsih Sri Utami²

Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Slamet Riyadi, Kota Surakarta, Indonesia^{1,2}

*Email Korespondensi: Latifatunnisa0520@gmail.com

Diterima: 25-08-2026 | Disetujui: 30-08-2026 | Diterbitkan: 01-09-2026

ABSTRACT

This study is a survey-based research project focusing on culinary MSME (Micro, Small, and Medium Enterprises) at the Southern Square (Alun-Alun Selatan) of Surakarta. The objective of the study is to determine the influence of financial literacy, financial inclusion, and financial attitude on the financial management practices of these culinary MSME. This is a quantitative study utilizing primary data collected through questionnaires distributed to the respondents. The study population consists of culinary MSME operators at the Southern Square of Surakarta, comprising 100 respondents categorized into 40 shelter-based vendors and 60 tent-based vendors selected using a census sampling technique. Data analysis involved multiple linear regression, t-tests, F-tests, and the coefficient of determination (R^2). The results indicate that financial literacy, financial inclusion, and financial attitude each have a significant influence on the financial management of culinary MSMEs at the Southern Square of Surakarta. The calculated F-value was 49.904 with a significance level of 0.000 ($p < 0.05$), indicating that the regression model is appropriate for examining the effects of financial literacy, financial inclusion, and financial attitude on financial management. The adjusted R-square value was 0.597, meaning that the combined contribution of financial literacy, financial inclusion, and financial attitude to financial management is 40.3%.

Keywords: Financial literacy; financial inclusion; financial attitude; financial management

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian survei pada UMKM kuliner di Alun-Alun Selatan Surakarta. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada UMKM kuliner di Alun-Alun Selatan Surakarta. Jenis data dalam penelitian kuantitatif, sumber data yang digunakan adalah data primer. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yang bersangkutan. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM kuliner di Alun-Alun Selatan Surakarta, dengan jumlah 100 responden yang dibedakan menjadi 40 pedagang shelter dan 60 pedagang tenda dan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sensus. Data dikumpulkan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, uji t, uji F dan koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada UMKM kuliner di Alun-Alun Selatan Surakarta. Inklusi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada UMKM kuliner di Alun-Alun Selatan Surakarta. Sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada UMKM kuliner di Alun-Alun Selatan Surakarta. Hasil nilai F hitung 49,904 dengan

signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ artinya mode regresi tepat untuk menguji literasi keuangan, inklusi keuangan, sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan. Koefisiensi detreminasi dipengaruhi nilai adjusted R square sebesar sebesar 0,597, artinya besarnya sumbangan pengaruh literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan 40,3%.

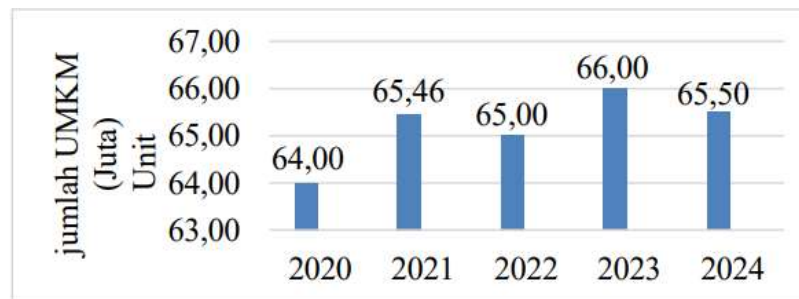
Katakunci: Literasi keuangan; inklusi keuangan; sikap keuangan; pengelolaan keuangan

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Latifatunnisa, L., & Utami, S. S. . (2026). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan pada UMKM Kuliner di Alun-Alun Selatan Surakarta. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen Indonesia*, 2(2), 5079-5091. <https://doi.org/10.63822/bexyyz47>

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor yang memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia. UMKM berkontribusi lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional dan menyerap hampir 97% tenaga kerja di Indonesia (Kemenkeu, 2025). Keberadaan UMKM tidak hanya berfungsi sebagai penopang ekonomi nasional, tetapi juga sebagai sarana pemerataan kesejahteraan masyarakat, khususnya bagi kelompok menengah ke bawah (Dahrani et al. 2022). Menurut Susilowati et al. (2022) UMKM diartikan sebagai usaha produktif yang dimiliki individu, kelompok, badan hukum yang termasuk kategori sebagai usaha mikro. Pada saat ini perkembangan UMKM di Indonesia sangat pesat. Berikut peneliti sajikan data perkembangan UMKM di Indonesia. Hal ini dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Data Pertumbuhan Umkm Di Indonesia 2024
(Sumber: Kadin Indonesia, 2024)

Berdasarkan Gambar 1, jumlah UMKM di Indonesia secara umum menunjukkan kecenderungan meningkat dari tahun ke tahun. Pada periode tertentu, terlihat adanya fluktuasi dalam jumlah UMKM yang mencerminkan adanya dinamika kondisi ekonomi yang dihadapi pelaku usaha. Perubahan tersebut menunjukkan bahwa UMKM merupakan sektor yang adaptif, namun tetap menghadapi berbagai tantangan dalam menjaga keberlanjutan usaha. Perkembangan UMKM di tingkat nasional juga tercermin pada tingkat regional, salah satunya di Provinsi Jawa Tengah. Jawa Tengah merupakan salah satu provinsi dengan jumlah UMKM yang besar dan tersebar di berbagai kabupaten dan kota. Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai perkembangan tersebut, disajikan data jumlah UMKM di Provinsi Jawa Tengah tahun 2020–2024 pada gambar berikut (Kadin, 2024).

Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa peningkatan jumlah UMKM tidak selalu diiringi dengan kemampuan pelaku usaha dalam mempertahankan dan mengelola usahanya secara optimal. Salah satu aspek penting yang mempengaruhi keberlangsungan UMKM adalah kemampuan dalam pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan yang baik menjadi faktor kunci dalam menjaga stabilitas dan keberlanjutan usaha di tengah berbagai tantangan yang dihadapi. Menurut Henry Jirwanto, (2024:4) Pengelolaan keuangan adalah suatu tata cara atau cara kegiatan keuangan suatu entitas, mulai dari cara memperolehnya sampai dengan penggunaan dana. Pengelolaan keuangan yang baik memungkinkan pelaku UMKM untuk mengetahui kondisi keuangan usaha secara akurat serta menjadi dasar dalam pengambilan keputusan usaha yang tepat (Undari et al., 2021).

Tabel 1. Data UMKM Kuliner di Alun-Alun Selatan Surakarta

Kategori UMKM	Jumlah Pelaku	Biaya Pendaftaran (Rp)	Biaya Retribusi Bulanan (Rp)	Jam Operasional
Pedagang Tenda	60 unit	1.650.000	750.000	08.00 - 22.00 WIB
Pedagang Shelter	40 unit	3.300.000	1.500.000	15.00 – 22.00 WIB

(Sumber: Kantor Pengelola Alun-Alun Selatan Surakarta, 2025)

Berdasarkan Tabel 1, diketahui bahwa terdapat perbedaan karakteristik usaha antara pedagang shelter dan pedagang tenda, baik dari sisi jam operasional maupun beban biaya operasional yang harus dikeluarkan. Pedagang shelter dapat beroperasi lebih lama dibandingkan pedagang tenda, namun juga memiliki beban biaya yang lebih besar. Sebaliknya, pedagang tenda memiliki biaya operasional yang lebih rendah, tetapi waktu berjualan lebih terbatas. Perbedaan karakteristik tersebut menyebabkan kebutuhan pengelolaan keuangan setiap pelaku UMKM menjadi berbeda.

Di sisi lain, usaha kuliner memiliki karakteristik dengan frekuensi transaksi harian yang tinggi sehingga menuntut adanya pengelolaan keuangan yang tertib, akurat, dan terencana (Irawati, 2023). Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti, diperoleh informasi bahwa aktivitas penjualan lebih ramai pada hari Sabtu dan Minggu, sumber modal usaha berasal dari modal sendiri maupun pinjaman lembaga keuangan, serta sebagian pelaku UMKM masih melakukan pencatatan keuangan secara sederhana berupa pemasukan dan pengeluaran. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa setiap pelaku UMKM menghadapi karakteristik usaha yang berbeda, sementara praktik pengelolaan keuangan yang dilakukan juga belum sepenuhnya sama. Perbedaan beban biaya operasional, sumber modal, dan aktivitas usaha menuntut kemampuan pengelolaan keuangan yang lebih baik agar pelaku usaha mampu mengelola arus kas, mengendalikan pengeluaran, serta menjaga keberlangsungan usahanya.

Menurut (Ade Gunawan, 2022:29) Literasi keuangan adalah kemampuan untuk membaca, menganalisis, mengatur dan mengkomunikasikan tentang kondisi keuangan yang berkaitan dengan kesejahteraan materi seseorang. Pelaku UMKM yang memiliki pemahaman dan pengetahuan yang baik mengenai literasi keuangan mampu membuat keputusan yang tepat untuk bisnis mereka serta menjaga kelangsungan usaha (Assanniyah & Setyorini, 2024). Berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2025 yang dirilis oleh Otoritas Jasa Keuangan bekerja sama dengan Badan Pusat Statistik (BPS), tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia mencapai 66,46% (OJK dan BPS, 2025). Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman masyarakat terhadap keuangan masih belum optimal. Rendahnya literasi keuangan berdampak pada pelaku UMKM yang belum sepenuhnya memahami pentingnya pencatatan keuangan, pemanfaatan kredit secara bijak, serta perencanaan keuangan usaha secara optimal (Ade Gunawan, 2022:29). Penelitian oleh Munthay & Sembiring (2024) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Namun, penelitian oleh Idzharul Haq &

Ridwan (2022) menunjukkan hasil yang berbeda, yaitu tidak berpengaruh signifikan. Hal ini menunjukkan adanya inkonsistensi hasil penelitian terkait peran literasi keuangan dalam pengelolaan keuangan UMKM.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi pengelolaan keuangan yaitu inklusi keuangan. Inklusi keuangan merupakan hak masyarakat untuk memperoleh akses terhadap layanan keuangan yang aman, terjangkau, dan mudah digunakan (Chusniah, 2023:13). Peningkatan inklusi keuangan memungkinkan pelaku UMKM untuk memperoleh pembiayaan, memanfaatkan layanan keuangan digital, serta mengembangkan usaha secara lebih kompetitif (Assanniyah & Setyorini, 2024). Berdasarkan SNLIK 2025, tingkat inklusi keuangan masyarakat Indonesia mencapai 80,51%, yang menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat telah memiliki akses terhadap layanan keuangan formal. Perbedaan antara tingkat literasi keuangan sebesar 66,46% dan tingkat inklusi keuangan sebesar 80,51% menunjukkan adanya kesenjangan antara tingkat pemahaman masyarakat terhadap keuangan dengan tingkat akses terhadap layanan keuangan (OJK dan BPS, 2025). Kondisi ini mengindikasikan bahwa sebagian pelaku UMKM telah menggunakan layanan keuangan, namun belum sepenuhnya memahami pengelolaannya secara optimal. Kesenjangan tersebut berpotensi menyebabkan pengelolaan keuangan usaha yang kurang efektif, sehingga dapat mempengaruhi keberlangsungan usaha. Inklusi keuangan mencakup peningkatan akses bagi pelaku UMKM terhadap sistem keuangan dengan tarif yang terjangkau (Rosyadah et al., 2022). Terdapat berbagai manfaat yang dapat diperoleh oleh Masyarakat melalui sistem layanan keuangan inklusif. Menurut otoritas Jasa Keuangan, (2025) sistem ini memberikan akses dan kemudahan bagi pelaku usaha untuk memperoleh pinjaman modal, memperluas jaringan sektor keuangan formal serta menurunkan praktik pinjaman informal dengan bunga tinggi. Kemudahan dalam mengakses layanan keuangan formal juga memungkinkan Masyarakat berpenghasilan menengah ke bawah untuk memanfaatkan produk perbankan, asuransi dan investasi dengan persyaratan yang lebih mudah.

Faktor terakhir yang mempengaruhi pengelolaan keuangan adalah sikap keuangan. Utami (2025:79) menyatakan bahwa Sikap keuangan adalah dimensi psikologis yang mencerminkan cara individu memandang, mengevaluasi, dan mengelola uang dalam kehidupan sehari-hari. Sikap ini berperan penting dalam membentuk perilaku finansial sehari-hari, mulai dari pengambilan keputusan konsumsi, kebiasaan menabung, hingga preferensi terhadap investasi. Perilaku keuangan yang sehat sering kali didahului oleh sikap yang positif terhadap pengelolaan keuangan, seperti kontrol diri, rasa tanggung jawab dan orientasi terhadap masa depan (Utami, 2025).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian survei berbasis pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada UMKM sektor kuliner di kawasan Alun-Alun Selatan Surakarta. Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh langsung melalui penyebaran kuesioner kepada para pelaku usaha. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh pelaku UMKM kuliner di kawasan Alun-Alun Selatan Surakarta yang berjumlah 100 pelaku usaha, yang terbagi atas 40 pedagang shelter dan 60 pedagang tenda. Mengingat populasi relatif terbatas (kurang dari atau sama dengan 100 anggota), teknik penarikan sampel yang digunakan adalah teknik sensus atau sampel jenuh (Sugiyono, 2023), di mana seluruh anggota populasi sebanyak 100 orang dijadikan sebagai sampel penelitian tanpa memerlukan rumus perhitungan

sampel tambahan. Prosedur analisis data dilaksanakan secara sistematis melalui pengujian kualitas instrumen (uji validitas dan uji reliabilitas), pemenuhan pengujian asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas), serta pembuktian hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda, uji statistik t (uji signifikansi parsial), uji statistik F (uji kelayakan model), dan analisis koefisien determinasi (R^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan Pembahasan Uji Instrumen Penelitian

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan (X1)

Item Pernyataan	ρ -value	Kriteria (α)	Keterangan
X1.1	0,000	0,05	Valid
X1.2	0,000	0,05	Valid
X1.3	0,000	0,05	Valid
X1.4	0,000	0,05	Valid
X1.5	0,000	0,05	Valid

(Sumber: Data primer yang diolah, 2026)

Tabel diatas menunjukkan bahwa untuk item pernyataan X1.1 sampai dengan X1.5 diperoleh nilai signifikansi (ρ -value) = 0,000 < 0,05 maka semua item pernyataan variabel Literasi Keuangan valid.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Inklusi Keuangan (X2)

Item Pernyataan	ρ -value	Kriteria (α)	Keterangan
X2.1	0,000	0,05	Valid
X2.2	0,000	0,05	Valid
X2.3	0,000	0,05	Valid
X2.4	0,000	0,05	Valid
X2.5	0,000	0,05	Valid

(Sumber: Data primer yang diolah, 2026)

Tabel diatas menunjukkan bahwa untuk item pernyataan X2.1 sampai dengan X2.5 diperoleh nilai signifikansi (ρ -value) = 0,000 < 0,05 maka semua item pernyataan variabel Inklusi Keuangan valid.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Sikap Keuangan (X3)

Item Pernyataan	ρ -value	Kriteria (α)	Keterangan
X3.1	0,000	0,05	Valid
X3.2	0,000	0,05	Valid
X3.3	0,000	0,05	Valid
X3.4	0,000	0,05	Valid
X3.5	0,000	0,05	Valid

(Sumber: Data primer yang diolah, 2026)

Tabel diatas menunjukkan bahwa untuk item pernyataan X3.1 sampai dengan X3.5 diperoleh nilai signifikansi (p -value) = 0,000 < 0,05 maka semua item pernyataan variabel Sikap Keuangan valid.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Pengelolaan Keuangan (Y)

Item Pernyataan	p -value	Kriteria (α)	Keterangan
Y1.1	0,000	0,05	Valid
Y1.2	0,000	0,05	Valid
Y1.3	0,000	0,05	Valid
Y1.4	0,000	0,05	Valid
Y1.5	0,000	0,05	Valid

(Sumber: Data primer yang diolah, 2026)

Tabel diatas menunjukkan bahwa untuk item pernyataan Y.1 sampai dengan Y1.5 diperoleh nilai signifikansi (p -value) = 0,000 < 0,05 maka semua item pernyataan variabel Pengelolaan Keuangan valid.

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Kritis	Kesimpulan
Literasi Keuangan (X_1)	0,780	0,60	Reliabel
Inklusi Keuangan (X_2)	0,850	0,60	Reliabel
Sikap Keuangan (X_3)	0,883	0,60	Reliabel
Pengelolaan Keuangan (Y)	0,811	0,60	Reliabel

(Sumber: Data primer yang diolah, 2026)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas variabel literasi keuangan (X_1), inklusi keuangan (X_2), sikap keuangan (X_3) dan pengelolaan keuangan (Y) diperoleh nilai cronbach's alpha > 0,60 untuk masing-masing variabel penelitian sehingga seluruh variabel dalam penelitian dinyatakan reliabel.

Hasil dan Pembahasan Uji Asumsi Klasik

Tabel 7. Hasil Uji Multikoliniearitas

Coefficients ^a			
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	Literasi Keuangan	0,374	2,675
	Inklusi Keuangan	0,512	1,953
	Sikap Keuangan	0,404	2,473

a, Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

(Sumber: Data primer yang diolah, 2026)

Hasil menunjukan bahwa nilai tolerance untuk variabel X_1 (Literasi Keuangan) = 0,374, Inklusi Keuangan (X_2) = 0,512, Sikap Keuangan (X_3) = 0,404 > 0,10 dan nilai VIF variabel Literasi Keuangan

(X1) = 2,675, Inklusi Keuangan (X2) = 1,953, Sikap Keuangan(X3) = 2,473 < 10, Hal ini menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas atau model regresi tersebut lolos uji multikolinearitas.

Tabel 8. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	1,163	,843		1,380	,171
Literasi Keuangan	,010	,065	,026	,158	,875
Inklusi Keuangan	,079	,047	,234	1,671	,098
Sikap Keuangan	-,068	,058	-,185	-1,175	,243

a. Dependent Variable: ABS_RES

(Sumber: Data primer yang diolah, 2026)

Hasil menunjukkan p-value (signifikansi) variabel Literasi Keuangan (X1) = 0,875, Inklusi Keuangan (X2) = 0,098, Sikap Keuangan (X3) = 0,243 > 0,05, berarti tidak terjadi heteroskedastisitas (lolos uji heteroskedastisitas).

Tabel 9. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,93704580
Most Extreme Differences	Absolute	,049
	Positive	,045
	Negative	-,049
Test Statistic		,049
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	,812
	99% Lower Bound	,802
	Confidence Upper Bound	,822
	Interval	

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Hasil dari uji normalitas yaitu, besarnya p-value atau asymp, Sig (2-tailed) = 0,200 > 0,05 menunjukkan keadaan yang tidak signifikan, maka residual berdistribusi normal (lolos uji normalitas).

Hasil dan Pembahasan Uji Asumsi Klasik

Tabel 10. Hasil Uji Analisis Regresi linier Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2,376	1,403		1,693	0,094
	Literasi Keuangan	0,281	0,107	0,273	2,617	0,010
	Inklusi Keuangan	0,263	0,079	0,297	3,334	0,001
	Sikap Keuangan	0,297	0,097	0,308	3,072	0,003

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

(Sumber: Data primer yang diolah, 2026)

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda pada Tabel di atas, diperoleh persamaan regresi $Y = 2,376 + 0,281 X_1 + 0,263 X_2 + 0,297 X_3 + e$. Nilai konstanta bernilai positif sebesar 2,376, yang mengindikasikan bahwa apabila variabel literasi keuangan (X_1), inklusi keuangan (X_2), dan sikap keuangan (X_3) berada dalam kondisi konstan atau bernilai nol, maka nilai pengelolaan keuangan (Y) ditetapkan sebesar 2,376 satuan. Koefisien regresi literasi keuangan ($b_1 = 0,281$) bernilai positif, yang mengartikan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada tingkat literasi keuangan akan meningkatkan pengelolaan keuangan sebesar 0,281 satuan, dengan asumsi variabel inklusi keuangan (X_2) dan sikap keuangan (X_3) dalam keadaan konstan (*ceteris paribus*). Koefisien regresi inklusi keuangan ($b_2 = 0,263$) juga bernilai positif, yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan pada variabel inklusi keuangan akan mendorong peningkatan pengelolaan keuangan sebesar 0,263 satuan secara *ceteris paribus*. Demikian pula dengan koefisien regresi sikap keuangan ($b_3 = 0,297$) yang bernilai positif, mengimplikasikan bahwa setiap kenaikan satu satuan sikap keuangan akan meningkatkan pengelolaan keuangan sebesar 0,297 satuan, dengan asumsi variabel literasi keuangan (X_1) dan inklusi keuangan (X_2) berada dalam kondisi konstan.

Tabel 11. Hasil Uji t

Coefficients^a					
Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients		
Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	2,376	1,403		1,693	0,094
Literasi Keuangan	0,281	0,107	0,273	2,617	0,010
Inklusi Keuangan	0,263	0,079	0,297	3,334	0,001
Sikap Keuangan	0,297	0,097	0,308	3,072	0,003

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

(Sumber: Data primer yang diolah, 2026)

Berdasarkan hasil uji t (uji signifikansi parsial) yang disajikan pada tabel di atas, pengujian hipotesis pertama (H1) memperoleh nilai signifikansi (p-value) variabel literasi keuangan (X1) sebesar $0,010 < 0,05$. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga hipotesis pertama yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan terbukti kebenarannya. Pada hipotesis kedua (H2), variabel inklusi keuangan (X2) mencatatkan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$, yang mengonfirmasi penolakan H_0 dan penerimaan H_a . Hal ini membuktikan bahwa inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Selanjutnya, pengujian hipotesis ketiga (H3) pada variabel sikap keuangan (X3) menghasilkan nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$, yang menandakan H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, terbukti bahwa sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

Tabel 12. Hasil Uji F (Ketepatan Model)

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression		579,298	3	193,099	49,904	0,000 ^b
	Residual	371,462	96	3,869		
	Total	950,760	99			

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Sikap Keuangan, Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan

(Sumber: Data primer yang diolah, 2026)

Hasil perhitungan tabel ANOVA menunjukkan bahwa model regresi ini memiliki nilai F hitung 49,904 dengan nilai signifikansi (p-value) sebesar $0,000 < 0,05$, Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya

model regresi tepat dalam memprediksi pengaruh variabel bebas yaitu variabel Literasi Keuangan (X1), Inklusi Keuangan (X2), dan Sikap Keuangan (X3) terhadap variabel terikat Y (Pengelolaan Keuangan).

Tabel 13. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,781 ^a	0,609	0,597	1,96708	1,895
a. Predictors: (Constant), Sikap Keuangan, Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan					
b. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan					

(Sumber: Data primer yang diolah, 2026)

Hasil menunjukkan bahwa koefisien determinasi (adjusted R Square) adalah sebesar 0,597, Artinya besarnya sumbangan pengaruh variabel independen Literasi Keuangan (X1), Inklusi Keuangan (X2), dan Sikap Keuangan (X3), Terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) sebesar 59,7%, Sisanya (100% - 59,7%) = 40,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model misalnya variabel kepribadian, locus of control, self-efficacy, pengalaman usaha, dan tingkat pendidikan.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan pada UMKM kuliner di Alun-Alun Selatan Surakarta.

Hasil analisis diperoleh nilai p -value (signifikansi) = $0,010 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya “Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan, sehingga H_1 yang menyatakan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan pada UMKM kuliner di Alun-Alun Selatan Surakarta” terbukti kebenarannya. Hasil penelitian ini mendukung Theory of Planned Behavior (TPB) yang dikemukakan oleh Ajzen (1991). Dalam penelitian ini, literasi keuangan berkaitan dengan perceived behavioral control, yaitu persepsi individu mengenai kemampuan dirinya dalam mengendalikan suatu perilaku. Semakin tinggi pengetahuan dan pemahaman keuangan yang dimiliki pelaku UMKM, maka semakin besar kemampuan mereka dalam mengendalikan dan mengambil keputusan keuangan usaha secara tepat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Assanniyah dan Setyorini (2024), Mulyati et al. (2024), Ardiansah dan Defrizal (2025), serta Maharani Dwi Astuti (2023) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Kesamaan hasil tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan merupakan faktor penting yang dapat meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam memahami kondisi keuangan usaha, mengelola sumber daya keuangan, serta mengambil keputusan keuangan yang tepat. Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi literasi keuangan yang dimiliki pelaku UMKM kuliner di Alun-Alun Selatan Surakarta, maka semakin baik pula pengelolaan keuangan usahanya. Oleh karena itu, pelaku UMKM perlu terus meningkatkan pemahaman mengenai konsep dasar keuangan, investasi, tabungan, dan pengelolaan risiko agar mampu mengambil keputusan keuangan yang lebih tepat.

Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan pada UMKM Kuliner di Alun-Alun Selatan Surakarta

(Latifatunnisa, et al.)

Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan pada UMKM kuliner di Alun-Alun Selatan Surakarta.

Hasil analisis diperoleh nilai p -value (signifikansi) = $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya Inklusi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap “Pengelolaan Keuangan, sehingga H_2 yang menyatakan bahwa Inklusi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan pada UMKM kuliner di Alun-Alun Selatan Surakarta” terbukti kebenarannya. Hasil penelitian ini mendukung Theory of Planned Behavior (TPB) yang dikemukakan oleh Ajzen (1991). Dalam penelitian ini, inklusi keuangan berkaitan dengan perceived behavioral control, yaitu persepsi pelaku UMKM mengenai kemudahan memperoleh dan memanfaatkan layanan keuangan formal. Semakin mudah akses terhadap tabungan, pembiayaan, maupun layanan perbankan digital, semakin besar peluang pelaku UMKM untuk menerapkan pengelolaan keuangan usaha secara efektif..

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ardiansah dan Defrizal (2025), Maharani Dwi Astuti (2023), serta Idzharul Haq dan Ridwan (2022) yang menyatakan bahwa inklusi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Kesamaan hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin mudah pelaku UMKM mengakses dan memanfaatkan layanan keuangan formal, maka semakin baik pula kemampuan mereka dalam mengelola keuangan usaha. Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa kemudahan akses terhadap layanan keuangan mampu mendorong peningkatan pengelolaan keuangan UMKM kuliner di Alun-Alun Selatan Surakarta. Oleh karena itu, pelaku UMKM diharapkan lebih memanfaatkan berbagai layanan keuangan formal, seperti tabungan, pembiayaan, maupun layanan perbankan digital dalam menunjang kegiatan usahanya.

Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan pada UMKM kuliner di Alun-Alun Selatan Surakarta.

Hasil analisis diperoleh nilai p -value (signifikansi) = $0,003 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya “Sikap Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan, sehingga H_3 yang menyatakan bahwa Sikap Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan pada UMKM kuliner di Alun-Alun Selatan Surakarta” terbukti kebenarannya. Hasil penelitian ini mendukung Theory of Planned Behavior (TPB) yang dikemukakan oleh Ajzen (1991). Dalam teori tersebut, sikap keuangan berkaitan dengan attitude toward behavior, yaitu penilaian atau pandangan individu terhadap suatu perilaku. Pelaku UMKM yang memiliki sikap positif terhadap pengelolaan keuangan akan cenderung melakukan tindakan yang mendukung pengelolaan keuangan yang baik, seperti mengendalikan pengeluaran, membuat perencanaan keuangan, melakukan pencatatan keuangan, dan menggunakan dana usaha secara bertanggung jawab. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Idzharul Haq dan Ridwan (2022), Rahayu et al. (2023), serta Kusumaningrum et al. (2023) yang menyatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa sikap keuangan merupakan faktor penting dalam meningkatkan kemampuan pelaku UMKM mengelola keuangan usaha. Pelaku usaha yang memiliki sikap keuangan positif cenderung lebih disiplin dalam mengatur pengeluaran dan merencanakan penggunaan dana. Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa sikap keuangan yang baik dapat meningkatkan pengelolaan keuangan UMKM kuliner di Alun-Alun Selatan Surakarta. Oleh karena itu, pelaku UMKM perlu mempertahankan sikap positif dalam mengelola keuangan, seperti mengendalikan pengeluaran, menggunakan uang secara bijaksana, menghindari utang yang tidak produktif, serta

menyisihkan sebagian pendapatan usaha untuk kebutuhan pengembangan usaha di masa mendatang.

KESIMPULAN

1. Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada UMKM kuliner di Alun-Alun Selatan Surakarta.
2. Inklusi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada UMKM kuliner di Alun-Alun Selatan Surakarta.
3. Sikap Keuangan berpengaruh signifikan terhadap peneglolaan keuangan pada UMKM kuliner di Alun-Alun Selatan Surakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Gunawan, S. E. M. S. (2022). Monograf Pengukuran Literasi Keuangan Syariah Dan Literasi Keuangan (Arifin Muhammad, Ed.). UMSU Press.
- Apriani, G., Aprillina, I., Grestyana, N., Tumimomor, A. D. M., Chandra, M. H., Hendratni, T. W., Kumalasari, I., Sibero, B. M. T., Pangestu, P. L. D., & Pratama, R. (2025). Social Entrepreneurship: Inovasi & Strategi Praktis Membangun Negeri. Star Digital Publishing. <https://Books.Google.Co.Id/Books?Id=LGSDEQAAQBAJ>
- Ardiansah, E., & Defrizal. (2025). Pengaruh Sikap Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Tingkat Literasi Keuangan Pemilik Usaha Terhadap Pengelolaan Keuangan. In JAKP: Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Perpajakan (Vol. 8, Number 2).
- Arilia, K. D., & Munari. (2022). Penerapan Pencatatan Keuangan Bagi Ukm Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (Sak – Emkm) Pada Perusahaan Jenang Teguh Raharjo Ponorogo. Jurnal Ilmiah Mea.
- Assanniyah, M., & Setyorini, H. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Kecamatan Tanggulangin. Dialektika : Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial, 9(1), 36–49. <https://Doi.Org/10.36636/Dialektika.V9i1.3917>
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah. (2025, April). Jumlah Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Binaan Provinsi Jawa Tengah, 2025. Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah.
- Budiyono, R., Novandalina, A., Tukinah, U., Semarang, S., Tengah, J., Novandalina Program Studi, A. S., Menoreh Utara Raya No, J., Gajahmungkur, K., & Semarang, K. (2023). The Effect Of Financial Literacy Financial Inclusion And Financial Management On Financial Perfomance In Msmes In The City Of Semarang. In Enrichment: Journal Of Management (Vol. 13, Number 2).
- Dahrani, D., Saragih, F., & Ritonga, P. (2022). Model Pengelolaan Keuangan Berbasis Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan : Studi Pada UMKM Di Kota Binjai. Owner:Riset & Jurnal Akuntansi, 6(2), 1509–1518. <https://Doi.Org/10.33395/Owner.V6i2.778>
- Dita Nur Amaliatul Chusniah, S. H. M. E. (2023). Strategi Inklusi Keuangan Syariah Dalam Pemberdayaan UMKM. Penerbit Adab. <https://Books.Google.Co.Id/Books?Id=NnljeaaaqbaJ>
- Ghozali. (2018). Aplikasi Analisismultivariate Dengan Program IBM SPSS 25.

- Henry Jirwanto, (2024). Manajemen Keuangan. CV. AZKA PUSTAKA.
https://Books.Google.Co.Id/Books?Id=H_36EAAAQBAJ
- Hesananda, R. (2024). Buku Ajar Finansial Teknologi. Penerbit NEM.
<https://Books.Google.Co.Id/Books?Id=H5cueqaaqbaj>
- Idzharul Haq, A., & Ridwan. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada UMKM Di Kabupaten Bandung.
- Irawati, S. A. (2023). Ekonomi Kreatif Dan UMKM Kuliner Pendongkrak Ekonomi Rakyat. Media Nusa Creative (MNC Publishing). <https://Books.Google.Co.Id/Books?Id=Vrzueaaaqbaj>
- Kamar Dagang Industri Indonesia. (2024). UMKM Indonesia. KADIN Indonesia. Kemenkeu. (2025, December 19). Pengaruh UMKM Dalam Perekonomian Daerah.
- KPPN Tanjung Selor. <https://Djpb.Kemenkeu.Go.Id/Kppn/Tanjungselor/Id/Data-Publikasi/Artikel/3024-Pengaruh-Umkm-Dalam-Perekonomian-Daerah.Html>
- Kusumaningrum, S. M., Wiyono, G., & Maulida, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Di Kapanewon Godean, Kabupaten Sleman. Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis, 14(2), 227–238.
<https://doi.org/10.33059/jseb.v14i2.6867>
- Laila Nisrina, U. (2025). Analisis Pengelolaan Keuangan UMKM Di Sektor Kuliner Dalam Meningkatkan Keberlanjutan Usaha. JURNAL KEWIRAUSAHAAN, 11, 146–151.
<https://www.journal.stieamsir.ac.id/index.php/man/article/view/675/367>
- Ma'rifatun Nisa, & Gunawan Aji. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Penggunaan Teknologi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM. MUQADDIMAH: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis, 3(2), 54–65.
<https://doi.org/10.59246/muqaddimah.v3i2.1324>
- Muhammad, A. S., Yusuf, N., & Wuryandini, A. R. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM (Studi Pada Usaha Mikro Foodcourt Limboto). Jurnal Mirai Management, 8(1), 651–659.
- Mulyati, Ramadhan, M., & Amlelya, D. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM.
- Munthay, S. F., & Sembiring, M. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Di Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan. Owner, 8(1), 22–35. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.1902>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2025). Kemudahan Akses Pembiayaan Kepada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah.
- Otoritas Jasa Keuangan Dan Badan Pusat Statistik. (2025). Indeks Literasi Dan Inklusi Keuangan Masyarakat Meningkat Ojk Dan Bps Umumkan Hasil Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan (Snlik) Tahun 2025.
- Rahayu, F. S., Risman, A., Firdaus, I., & Haningsih, L. (2023). The Behavioral Finance Of MSME In Indonesia: Financial Literacy, Financial Technology (Fintech), And Financial Attitudes. International Journal Of Digital Entrepreneurship And Business, 4(2).
<https://doi.org/10.52238/ideb.v4i2.127>
- Rosyadah, K., Rahman Mus, A., Semmaila, B., & Chalid, L. (2022). The Relevance Of Working Capital,

- Financial Literacy And Financial Inclusion On Financial Performance And Sustainability Of Micro, Small And Medium-Sized Enterprises (Msmes). In American Journal Of Humanities And Social Sciences Research (Number 6). Wwww.Ajhssr.Com
- Sitanggang, R., & Fadli Uus. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Umkm Kecamatan Telukjambe Kabupaten Karawang. Jurnal Sains Student Research, 2.
- Sugiyono, P. (2023). Quantitative, qualitative, and R&D research methods. Bandung: (ALFABETA, Ed.).
- Susilowati, H., Ratnaningrum, S. E. M. M., Si, M., Andriana, M., Kom, M., Hargyatni, T., & Sholihah, E. (2022). Kinerja Bisnis Umkm Di Era Digital Penerbit Cv. Eureka Media Aksara.
- Undari, W., Anggia,), Lubis, S., Program,), Manajemen, S., Muslim, U., & Al-Wasliyah, N. (2021). Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Vol. 6, Number 1).
- Umar. P. D. H. (2019). Metode Riset Manajemen Perusahaan. Gramedia Pustaka Utama. <https://books.google.co.id/=CSyUDwAAQBAJ>
- Utami, A. P. (2025). Financial Behavior. Deepublish. <https://books.google.co.id/books?id=4Ft5EQAAQBAJ>